

# PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI PENDUKUNG KORESPONDENSI DAN PELAPORAN DOKUMEN PADA GURU PAUD DI KOTA BATAM

*Application of information technology to support  
correspondence and document reporting for PAUD teachers in  
Batam city*

**Amrizal**

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia  
e-mail: [emirerizal@gmail.com](mailto:emirerizal@gmail.com)

**Rika Harman**

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia  
e-mail: [rika.harman@gmail.com](mailto:rika.harman@gmail.com)

**Nopriadi**

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia  
e-mail: [nopriadi.jamil@gmail.com](mailto:nopriadi.jamil@gmail.com)

## **Abstract**

*The implementation of community service activities that will be carried out in the form of correspondence training and document reporting using applications in Microsoft Word is very useful for PAUD teachers in the city of Batam, because this capability will make it easier for PAUD teachers in the city of Batam in terms of correspondence. and reporting as well as increasing creativity in collaborating and abilities in the administration of the workplace. community service activities by applying the method of making activity reports, correspondence and correspondence as well as making information technology-based reporting formats by utilizing existing applications in Microsoft Word with the hope that this activity will be able to provide creativity, optimize existing IT facilities and increase human capabilities and resources especially for individual PAUD teachers in the city of Batam.*

**Keywords**— *correspondence, creativity, collaborating, capabilities*

## **1. PENDAHULUAN**

Keberadaan teknologi informasi tidak dapat lepas dari aspek kehidupan manusia sebagai alat pendukung aktifitasnya, begitu juga perkembangan teknologi informasi. Indonesia sangat dipengaruhi oleh kemampuan sumber daya manusia dalam memahami komponen teknologi informasi tersebut, seperti perangkat keras dan perangkat lunak komputer (Wardiana, 2019). Apapun aktivitas dan kegiatan sendi kehidupan manusia telah di dukung sepenuhnya melalui kemampuan yang dimiliki dari fungsi teknologi informasi tersebut, hal ini berdampak pada kemajuan teknologi informasi dari tahun ke tahun sehingga dapat

lebih mengetahui tentang teknologi & informasi beserta dampaknya yang semakin hari semakin maju dalam segi teknologi & informasi. Diharapkan dengan penjelasan mengenai dampak dari teknologi para peserta mampu menggunakan teknologi tersebut dengan bijak sehingga dapat berguna untuk mereka diwaktu yang akan datang (Wirasaputra et al., 2022).

Salah satu aktivitas yang umum dilakukan dalam implementasi teknologi adalah interaksi manusia dalam bentuk pembuatan dokumen dengan format yang sama yang biasanya berupa pembuatan surat menyurat, kartu anggota, sertifikat dan lainnya, namun Dampak yang dihasilkan dari penggunaan interaksi manusia dan komputer pada berbagai bidang saat ini antara lain dapat digunakan pada bidang Pendidikan, Kesehatan, social, media social bahkan games dalam upaya meningkatkan digitalisasi di berbagai bidang.(Lolanda Hamim Annisa & Pratama, 2022). Penggunaan Ms.Office akan memberikan dampak positif bagi peserta pelatihan juga akan memberikan kontribusi pada intansi peserta, hal ini berdampak kepada budaya organisasi dan kemampuan personal (Dharmawati, 2020).

Guru PAUD selain memiliki kemampuan pengajaran pada anak anak juga membutuhkan kemampuan personal dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam peningkatan disimplin dan tanggung jawab dalam menyelesaikan administrasi pekerjaanya untuk menunjang pembelajaran yang berkualitas.(Sum, 2019). Salah satu strategi peningkatan mutu pendidik PAUD adalah melalui pengembangan Gugus. Upaya peningkatan mutu pendidik seperti yang dipersyaratkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Dosen dan Pendidik, menjadikan Gugus sebagai pintu masuk pertama (*starting gate*) yang strategis (Amrizal et al., 2021).

Selama ini keberadaan fasilitas teknologi informasi telah disediakan dan dilengkapi dengan perangkat lunak pendukung kegiatan administrasi dan pelaporan, hal ini dapat dilihat bahwa secara nasional perkembangan teknologi yang sangat pesat telah mampu mendorong pendidik untuk megembangkan keterampilan peserta didiknya (Ali Akbar et al., 2023). Namun kelengkapan itu belum digunakan secara optimal dan pengerjaan nya masih konvensional, sehingga masih sering terjadi keterlambatan pelaporan dan proses dokumentasi yang membutuhkan waktu berulang ulang, hal ini tidak lain adalah masalah sumber daya manusia yang seharusnya melek terhadap teknologi informasi dan mempunyai motivasi yang tinggi terhadap bagaimana teknologi informasi mampu menyelesaikan permasalahan.

Hal inilah yang mendasari perlunya bentuk kegiatan Pengabdian yang berhubungan dengan masalah suberdaya manusia untuk hal hal yang di sebabkan oleh kemampuan untuk penggunaan perangkat teknologi informasi yang belum optimum. Sehingga perlu adanya pelatihan kegiatan ini yang berjudul "Penerapan Teknologi Informasi dalam Mendukung Kemampuan Korespondensi dan Pelaporan pada Guru PAUd di Kota Batam" dengan harapan pelatihan ini mampu memberikan kemampuan korespondensi dan pelaporan administrasi yang baik bagi seganap guru-guru PAUD di kota Batam. Dan nantinya mampu menciptakan budaya penggunaan teknologi terberu dalam penyelesaian permasalahan pekerjaan terutama dalam hal korespondensi dan administrasi pelaporan dalam dunia kerja.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan dapat memberikan manfaat dengan menerapkan beberapa metode pelaksanaan kegiatan.

Penjelasan penggunaan metode dapat dapat dijabarkan dalam berbagai tahap, hal ini dapat dilihat pada table metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

**Tabel 1.** Metode Pelaksanaan

Permasalahan	Solusi	Metode	Pertemuan Ke -
Membuat kesepakatan tentang kesediaan peserta pengabdian masyarakat dalam hal ini pengabdian dengan guru guru PAUD dikota Batam	Penentuan jumlah peserta pengabdian, penentuan jadwal pelaksanaan (hari dan Jam).	Tatap muka langsung dengan pengurus Sekretariat Persatuan Guru PAUD di Batu Aji	1
Perbedaan persepsi masing- masing peserta tentang penggunaan aplikasi <i>Microsoft Office</i> dalam organisasi	Sosialisasi pentingnya <i>microsoft office</i> dalam organisasi dan <i>personal skill</i> .	Diskusi dan Tanya jawab	2
Aktifitas koresponden masih bersifat konvensional	Pelatihan singkat korespondensi melalui penggunaan aplikasi <i>Mailings</i> yang ada pada <i>microsoft word</i>	Diskusikan dan Tanya jawab	3
Kemampuan untuk Pembuatan laporan informatif dan otomatis masih rendah	Pelatihan singkat pembuatan daftar isi dan daftar tabel /gambar melalui penggunaan aplikasi <i>references</i> yang ada pada <i>microsoft word</i>	Diskusikan dan Tanya jawab	4
Pembuatan laporan masih lambat dan belum optimal memanfaatkan fitur fitur	Pelatihan singkat Pembuatan format laporan sederhana melalui penggunaan <i>Mailings, references</i>	Diskusikan dan Tanya jawab	5

(Sumber: dari data penulis)

Peserta dibekali dengan materi *microsoft Word*, yang sudah disusun oleh tim pengabdian. Kegiatan ini dibagi menjadi beberapa tahapan, tahap pertama yaitu penyampaian materi oleh tim pengabdian mengenai *template* penyusunan laporan kegiatan yang dilakukan, dilanjutkan dengan pembuatan undangan melalui *mail merge*, kemudian diakhiri dengan kegiatan yang berhubungan pembuatan format laporan sederhana dari kegiatan untuk sosialisasi kepada masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi serta latihan. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Langkah ke-1 (Metode Diskusi):

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan aplikasi sederhana komputer yang umum

digunakan oleh masyarakat dan bagaimana teknologi informasi mampu menyelesaikan permasalahan tersebut. Langkah ketiga diselenggarakan selama 1 jam.

2. Langkah ke-2 (Metode Tutorial):  
Peserta pelatihan diberikan materi pembuatan surat undangan dan korespondensi menggunakan mail merge. Langkah kedua diselenggarakan selama 2 jam.
3. Langkah ke-3 (Metode Tutorial):  
Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk pengelolaan dokumen denan menggunakan references untuk daftar isi otomatis, daftar gambar/tabel otomatis Langkah ketiga diselenggarakan selama 1 jam.
4. Langkah 1 (Metode Ceramah):  
Peserta diberikan pelatihan pembuatan format laporan kegiatan Langkah pertama diselenggarakan selama 1 jam.

Untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan maka dibuatlah bentuk standar susunan acara sesuai dengan table berikut:

**Tabel 2.** Susunan Acara

No	Waktu	Kegiatan
1	13:00 – 13:30	Kumpul dengan peserta kegiatan Pengabdian
2	13:30 – 13:45	Sambutan dari ketua/perwakilan guru PAUD
3	13:45 – 14:00	Sambutan dari ketua pelaksana kegiatan pengabdian
4	14:00 – 16:00	Acara inti
5	16:00 – 16:30	Ramah-tamah dan penutupan

(Sumber: dari data penulis)

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu bentuk kontribusi yang sangat berarti dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Salah satu bentuk pengabdian yang telah dilakukan adalah pelatihan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar untuk guru taman kanak-kanak atau anak usia dini, untuk objeknya sendiri adalah pada Sekretariat Persatuan Guru PAUD di Batu Aji Batam. Pelatihan ini tak lain tak bukan hanyalah dalam rangka bertujuan untuk memperkenalkan dan mengajarkan para guru dari anak-anak usia dini ini tentang bagaimana cara menggunakan internet secara efektif sebagai sumber belajar, korespondensi dan pembuatan laporan yang baik. Pelatihan dimulai dengan mendatangi pihak yayasan dari sekolah dan mendiskusikan tentang bagaimana teknik dari pelaksanaan pelatihan tersebut, karena untuk proses pelatihannya sendiri akan dilakukan untuk beberapa kali pertemuan (5 kali pertemuan). Pelatihan ini dilakukan secara interaktif dan melibatkan partisipasi aktif dari Guru-guru PAUD itu sendiri. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menciptakan lingkungan yang menyenangkan dan menarik bagi peserta pelatihan sehingga mereka dapat lebih mudah menerima dan memahami materi yang diajarkan. Selama pelatihan, para peserta diajarkan beberapa hal diantaranya:

1. Pentingnya pemanfaatan internet menjadi sumber belajar. Dalam hal ini para guru PAUD diberikan pengetahuan dasar tentang bagaimana menggunakan internet dengan aman, mencari informasi yang relevan,

- dan memanfaatkan sumber daya online untuk memperluas pengetahuan mereka.
2. Tentang berbagai teknik korespondensi dalam dunia pendidikan, mereka diajari konsep surat menyurat dengan aplikasi mail merge
  3. Tentang etika dari penggunaan internet. Mereka diajarkan untuk menggunakan internet secara bertanggung jawab, menghormati privasi orang lain, dan tidak melakukan tindakan yang melanggar hukum atau merugikan orang lain.
  4. Tentang pentingnya menjaga keamanan dan keberlanjutan internet sebagai sumber belajar yang bermanfaat, karena internet tersebut telah menjadi salah satu alat utama dalam mendapatkan informasi dan pengetahuan di era digital saat ini
  5. Tentang bagaimana cara berinteraksi dengan internet, dalam hal ini pada guru PAUD diajarkan tentang cara mencari dan menggali informasi, membaca artikel, menonton video edukatif, dan berkomunikasi dengan orang lain melalui platform online.
  6. Tentang kegiatan pembuatan laporan dengan menggunakan aplikasi Microsoft word dalam otomatisasi laporan dan pengaturan.

Jadi dapat disimpulkan bahwasannya hasil dari kegiatan yang telah dilakukan selama 5 kali pertemuan sangatlah bernilai positif karena secara umum para peserta telah dapat menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hal pemahaman mereka tentang internet sebagai sumber belajar. Mereka dapat menggunakan internet dengan lebih efektif untuk mencari informasi, mempelajari topik-topik terkini tentang sumber-sumber belajar yang akan dipergunakan. Sedangkan secara khusus hasil dari pengabdian yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman tentang Potensi Internet: Melalui pelatihan ini, para guru dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang potensi internet sebagai sumber belajar untuk anak usia dini. Mereka dapat mempelajari berbagai jenis sumber daya online yang relevan dan bermanfaat bagi perkembangan anak, termasuk aplikasi, situs web, video pembelajaran, dan alat interaktif lainnya. Hal ini akan membantu para guru mengenali peluang yang ada dan mengoptimalkan penggunaan internet dalam konteks pembelajaran anak usia dini.
2. Keterampilan Teknis: Pelatihan ini juga dapat meningkatkan keterampilan teknis korespondensi surat menyurat yang membantu peserta dalam komunikasi internal dan eksternal.
3. Pengembangan Materi Pembelajaran: Dengan pemahaman dan keterampilan baru yang diperoleh dari pelatihan, para guru dapat mengembangkan materi pembelajaran yang lebih beragam dan menarik menggunakan internet. Mereka dapat membuat presentasi multimedia, merancang aktivitas interaktif, atau membuat blog atau situs web kelas untuk memfasilitasi pembelajaran anak usia dini. Penggunaan internet sebagai sumber belajar dapat memberikan variasi dan pengalaman belajar yang lebih kaya bagi anak-anak, membantu mereka dalam pemahaman konsep, dan memotivasi partisipasi aktif.
4. Peningkatan Kualitas Pembelajaran: Melalui penggunaan internet sebagai sumber belajar, para guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini. Mereka dapat menghadirkan materi yang lebih menarik, mendalam, dan relevan dengan menggunakan berbagai sumber daya online. Selain itu, internet juga dapat memperluas akses

ke pengetahuan dan sumber belajar yang lebih luas, memperkaya konten pembelajaran, dan membantu anak-anak untuk mengembangkan keterampilan digital yang diperlukan di era digital saat ini.

5. Peningkatan kompetensi pembuatan laporan secara otomatis sehingga memudahkan dalam pelaporan bulanan dan tahunan bagi peserta

## **B. Pembahasan**

Dari kegiatan yang telah dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan tersebut terhitung dari tanggal 28 Desember 2022, tanggal 3 dan 4 Januari 2023 serta tanggal 5 dan 18 Februari 2023 bisa dikategorikan bahwasannya kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan baik, dalam artian telah sesuai dengan rencana dan laporan akhir yang telah dibuat sebelumnya. Masing-masing pengabdian dalam hal ini ketua dan anggota pengabdian telah memberikan materinya masing-masing sesuai dengan apa yang mereka masing-masing rencanakan seperti pada laporan akhir. Perlu diketahui juga untuk masing-masing ketua pengabdian dan anggota pengabdian telah memberikan materi dan pengetahuan mereka kepada guru-guru di Sekretariat Persatuan Guru PAUD di Batu Aji Batam, tinggal bagaimana dari para mereka guru-guru PAUD tersebut memanfaatkan ilmu yang mereka peroleh dari pelatihan dengan baik dalam keperluan sehari-hari atau seperti tujuan utama dari pelatihan tersebut (keperluan dalam pembuatan bahan pengajaran dengan menggunakan komputer dan internet). Para guru-guru PAUD disini dituntut lebih aktif dalam mengembangkan keahlian yang mereka dapat, mereka harus lebih sering belajar, lebih sering membaca serta untuk tidak ragu-ragu mempraktekkan apa yang mereka dapatkan dan tidak lupa juga mereka harus bertanya jika menemukan suatu kendala ataupun masalah, jika ditelaah secara seksama maka secara tidak langsung para guru-guru PAUD ini sudah mendapatkan ilmu tersendiri yang sangat bermanfaat untuk keahlian mereka masing-masing.

Sekedar gambaran dari tim pengabdian secara keseluruhan bahwasannya keuntungan yang didapat oleh para peserta pelatihan dalam hal guru PAUD Sekretariat Persatuan Guru PAUD di Batu Aji Batam adalah:

1. Akses ke Sumber Belajar yang Beragam: Pelatihan ini akan memberikan para guru akses yang lebih luas ke berbagai sumber belajar online yang sesuai dengan anak usia dini. Mereka dapat menemukan dan menggunakan aplikasi, situs web, video pembelajaran, dan alat interaktif lainnya yang menyediakan materi pembelajaran yang menarik, interaktif, dan relevan untuk anak-anak. Dengan demikian, mereka dapat memperkaya pengalaman belajar anak-anak dengan konten yang beragam dan menarik.
2. Peningkatan Kualitas Pembelajaran: dalam hal surat menyurat/korespondensi yang memudahkan komunikasi peserta baik secara perorangan maupun dalam skala institusi
3. Pengembangan Keterampilan Digital: Melalui pelatihan ini, para guru dapat mengembangkan keterampilan digital mereka sendiri. Mereka akan mempelajari cara menggunakan alat dan platform internet yang relevan, seperti aplikasi pembelajaran khusus, situs web interaktif, dan perangkat lunak pendidikan. Selain itu, mereka juga akan mengembangkan pemahaman tentang privasi online, etika digital, dan keamanan internet yang penting dalam pengajaran anak-anak.
4. Pembelajaran yang Lebih Menarik dan Interaktif: pembuatan laporan kegiatan dengan format pelaporan yang otomatis



**Gambar 1.** Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat pada Guru PAUD di Kota Batam

### C. Faktor Pendukung Kegiatan Pengabdian

Adapun bentuk factor pendukung dalam kegiatan ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tingginya animo peserta dalam menghadiri kegiatan ini, dapat dilihat dari kehadiran peserta yang tidak berkurang dari setiap pelaksanaan serta masing masing telah membawa peralatan sendiri.
2. Tersedianya peralatan yang dibawa oleh peserta dengan perangkat lunak yang sudah lengkap sehingga memudahkan dalam pelaksanaan Pengabdian tanpa dimelakukan kegiatan lain, selain materi Pengabdian.
3. Tempat pelaksanaan yang strategis memudahkan peserta datang tepat waktu.

### D. Faktor Penghambat Kegiatan Pengabdian

Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini juga tidak luput dari kendala kendala yang meliputi:

1. Masih rendahnya kemampuan peserta dalam penggunaan peralatan komputer sehingga harus dituntun dulu setiap pembukaan aplikasi, penyimpanan aplikasi dan penutupan aplikasi.
2. Penyesuaian waktu pelaksanaan membutuhkan kesepakatan yang disesuaikan dengan kesibukan peserta dengan pameri, sehingga frekuensi pelaksanaan mingguan tidak sama.
3. Keterbatasan tempat Pengabdian karena menggunakan tempat fasilitas umum, sehingga waktunya dikejar oleh jadwal pemakaian fasilitas umum oleh kegiatan lainnya.

Namun dari sekian kendala, dengan semangat untuk peningkatan pengetahuan dan kopetensi peserta, kendala tersebut tidaklah terlihat menghambat pelaksanaan Pengabdian tersebut.

## 4. KESIMPULAN

Sebagai kesimpulan dari kegiatan pelatihan kepada guru-guru pendidikan anak usia dini (PAUD) yang tergabung pada Sekretariat Persatuan Guru PAUD di Batu Aji Batam adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan pemahaman guru: Pelatihan ini membantu guru PAUD untuk memahami potensi dan manfaat penggunaan internet sebagai sumber belajar untuk anak usia dini. Mereka akan mempelajari metode dan strategi efektif dalam mengintegrasikan teknologi internet ke dalam kurikulum mereka.

2. Peningkatan kualitas komunikasi resmi dalam hal surat menyurat /korespondensi dengan institusi resmi
3. Peningkatan kualitas pengajaran: Dengan memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui pelatihan ini, guru PAUD dapat meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Mereka dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi anak-anak.
4. Peningkatan keterlibatan dalam hal pembuatan laporan yang otomatis sehingga membantu kemudahan dalam bekerja.

## 5. SARAN

Dari uraian kesimpulan diatas dapat diambil beberapa saran, supaya proses pelatihan kepada masyarakat secara umum disarankan sebagai berikut:

1. Membuat pelatihan pastikan pelatihan ini melibatkan guru secara aktif melalui metode-metode interaktif, seperti diskusi, studi kasus, permainan peran, dan praktik langsung. Hal ini akan memastikan partisipasi aktif dan pemahaman yang lebih baik dari para peserta.
2. Fokus pada konten yang relevan: Sesuaikan pelatihan dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh guru PAUD dalam memanfaatkan internet sebagai sumber belajar untuk anak usia dini.
3. Berikan panduan praktis: Selain memberikan pengetahuan teoritis, berikan juga panduan praktis yang dapat langsung diterapkan oleh guru PAUD. internet, dan strategi efektif dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada LPPM Universitas Putera Batam yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini sehingga dapat berjalan dengan baik dari segi administrasi dan ijin, dan tidak lupa kepada guru guru PAUD yang berada di lokasi batu aji sebagai peserta, semoga kegiatan ini bermanfaat terutama dalam memajukan Pendidikan dasar di kota Batam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Akbar, Abdul Wahid, Syamsul Bahri, Ahlun Ansar, & Askar Nur. (2023). Penerapan Sistem Teknologi Pembelajaran dalam Pendidikan Nasional. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4(1), 119–130. <https://doi.org/10.55623/au.v4i1.201>
- Amrizal, A., Tukino, T., & Harman, R. (2021). PKM Pelatihan Microsoft Office 2016 yang Efektif dan Efisien pada HIMPAUDI di Kecamatan Batam Kota. *Puan Indonesia*, 3(1), 29–40. <https://doi.org/10.37296/jpi.v3i1.58>
- Dharmawati, D. (2020). Pembelajaran Berbasis Komputer Menggunakan Ms. Office 2019 Pada Siswa Di Smk Dwitunggal 1 Tanjung Morawa. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3751>
- Lolanda Hamim Annisa, & Pratama, Y. H. C. (2022). Implementasi Paradigma Interaksi Manusia & Komputer Pada di Era Society 5.0: Systematic Literature Review. *Technology and Informatics Insight Journal*, 1(2), 66–74. <https://doi.org/10.32639/tij.v1i2.183>
- Sum, T. A. (2019). Kompetensi Guru Paud Dalam Pembelajaran Di Paud Di

Kecamatan Langke Rembong Kabupaten Manggarai. *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 68–75.

Wardiana, W. (2019). Peranan Teknologi Informasi Pada Era Globalisasi. *Jurnal MANAJERIAL*, 2(2). <https://doi.org/10.17509/manajerial.v2i2.16474>

Wirasaputra, A., Riduan, F., Pramudhya, Riyan, Zulkahfi, & Noviana, W. (2022). Dampak Dari Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa Informatika*, 3(2), 206.

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JATIMIKA/article/viewFile/16943/1413>

